

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya dan hasil dari pembahasan terkait kemampuan penggunaan teknologi informasi pada mahasiswa prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, kemudian teknologi informasi yang dimaksud diturunkan menjadi beberapa indikator yaitu: *microsoft office* yang mencakup *microsoft word*, *microsoft excel* dan *microsoft powerpoint*. Yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang didapat mahasiswa prodi PAI lulusan pesantren terkait dengan pengoperasian komputer.

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara mendalam kepada setiap informan, pembelajaran yang berhubungan dengan pengoperasian komputer pada saat duduk di bangku pesantren adalah pembelajaran TIK. Pembelajaran tersebut hanya didapatkan pada saat pembelajaran formal berlangsung dengan waktu yang singkat dan pembelajaran yang berbeda-beda di setiap informan. Contohnya: membuat *blog*, *e-mail*, membuat *slide* persentasi dasar, menghitung data dengan program aplikasi *microsoft excel*, *youtube* dan lain-lain. Pembelajaran terkait penggunaan *microsoft office* hanya dipelajari dasar-dasarnya saja, sehingga kemampuan informan sangat minim dan tidak diasah kembali.

2. Faktor lemahnya penggunaan teknologi informasi pada mahasiswa prodi PAI lulusan pesantren.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian praktik langsung dengan informan untuk mengukur kemampuan setiap informan terkait penggunaan program aplikasi *microsoft office*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lemahnya kemampuan setiap informan yaitu:

- a. Minimnya pembelajaran yang didapat saat di bangku pesantren.

Pembelajaran terkait penggunaan teknologi informasi di bangku pesantren sangat minim didapatkan. Selama ini pesantren sangat terkenal dengan kemampuan santrinya yang mahir berbahasa Arab dan Inggris. Namun melupakan peran teknologi informasi yang semakin canggih seiring perkembangan zaman. Pembelajaran yang didapatkan seperti yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, hanya mempelajari dasar-dasar penggunaan *microsoft office* saja. Ada beberapa informan tidak mendapatkan salah satu dari program aplikasi tersebut, contohnya: penggunaan *microsoft powerpoint*, karena program tersebut tidak digunakan di bangku pesantren, tidak ada pembelajaran persentasi di depan kelas, sehingga kemampuannya pun tidak diasah kembali.

- b. Fasilitas pesantren yang kurang memadai

Analisis dari wawancara mendalam kepada informan, peneliti mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Ada sebagian sekolah peantren

yang tidak memiliki fasilitas seperti proyektor untuk persentasi, Lab komputer yang kurang memadai, dan keterbatasan penggunaan teknologi informasi di ruang lingkup pesantren. Sehingga kemampuan santri sulit diasah yang kemudian setiap santri mengalami kemunduran dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

c. Kurangnya minat dan pengetahuan santri tentang teknologi informasi

Kemampuan penggunaan teknologi informasi akan berdampak baik jika fasilitas, waktu pembelajaran dan minat santri yang besar. Jika fasilitas dari peantren tersebut sudah mencukupi namun minat dari santri tidak ada, dirasa penggunaan teknologi informasi terlalu sulit dalam penggunaannya. Contohnya: tugas yang diberi pilihan pengerjaannya diketik atau ditulis tangan. Dari hasil wawancara dengan salah satu informan, banyak santri yang lebih memilih mengerjakan tugas tersebut dengan manual, karena penggunaan Lab komputer terlalu lama (antri) dan dirasa terlalu sulit dan lama pengerjaannya.

3. Dampak Minimnya pengetahuan terkait teknologi informasi bagi mahasiswa prodi PAI calon guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan praktik langsung penggunaan program aplikasi *microsoft office*. Dampak yang akan sangat terlihat ketika kemampuan penggunaan program aplikasi tersebut sangat minim adalah saat terjun langsung ke dunia kerja, dan menjadi seorang guru sangat dituntut

untuk mampu menguasai teknologi informasi yang tercantum pada UU sistem pendidikan Nasional No. 29 Tahun 2003 dan UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005. Menjadi seorang guru profesional harus mampu beradaptasi dengan teknologi informasi sehingga mampu menciptakan tenaga pendidikan yang handal, profesional dan berkepribadian mulia. Tidak hanya lulusan jenjang sarjana, mahasiswa yang nanti akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggipun harus lebih paham terkait penggunaan teknologi informasi, sehingga lulusan yang dicetak dar perguruan tinggi khususnya program studi Pendidikan Agama Islam tidak hanya menonjolkan kemampuan agamanya saja, namun akan lebih baik lagi jika diimbangi dengan pengetahuan teknologi informasi yang baik pula, sehingga tidak tertinggal oleh zaman yang semakin maju.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, terkait dengan kemampuan penggunaan program aplikasi *microsoft office* yang masih kurang. Ada beberapa saran yang harus diperbaiki sehingga kemudian menjadi salah satu acuan dalam memperbaiki sistem yang sudah ada, yaitu: pembelajaran terkait teknologi informasi terabaikan di pesantren. Agar pesantren tidak hanya terkenal dengan kemampuan santrinya yang pintar berbahasa Arab dan Inggris, tidak seharusnya menyampingkan pembelajaran terkait teknologi informasi khususnya pengoperasian program aplikasi *microsoft office*.

Pembelajaran tersebut harus diberikan waktu khusus agar santrinya tidak “gaptek” dan mampu bersaing oleh zaman. Pesantren harus memberikan guru atau fasilitas khusus untuk para santrinya, sehingga pada saat lulus setiap santri siap bersaing di lembaga pendidikan yang lebih tinggi atau masuk di dunia kerja. Sehingga mampu bersaing dengan orang yang bukan lulusan pesantren.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan umur panjang sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana. Peneliti menyadari bahwa penyusunan, analisis dan pembahasan pada penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini, serta diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi peneliti, pembaca dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.